

DAFTAR PUSTAKA

1. Adesanya OA, Chiao C. A multilevel analysis of lifestyle variations in symptoms of acute respiratory infection among young children under five in Nigeria. *BMC Public Health*. 2016;16(1):1-11.
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehat RI*. 2018:1-582.
3. UNICEF. Pneumonia. <https://data.unicef.org/topic/child-health/pneumonia/>. Published 2020.
4. Kemenkes. *Profil Kesehatan Indonesia 2018*; 2018.
5. Tazinya AA, Halle-Ekane GE, Mbuagbaw LT, Abanda M, Atashili J, Obama MT. Risk factors for acute respiratory infections in children under five years attending the Bamenda Regional Hospital in Cameroon. *BMC Pulm Med*. 2018;18(1):1-8.
6. Arechavala T, Contiente X, Pérez-Ríos M, et al. Second-hand smoke exposure in homes with children: Assessment of airborne nicotine in the living room and children's bedroom. *Tob Control*. 2018;27(4):399-406.
7. López MJ, Fernández E, Pérez-Rios M, et al. Impact of the 2011 spanish smoking ban in hospitality venues: Indoor secondhand smoke exposure and influence of outdoor smoking. *Nicotine Tob Res*. 2013;15(5):992-996.
8. WHO. *Tobacco in the South-East Asia*; 2019. <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/tobacco>.
9. Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. Riset Kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehat Republik Indones*. 2013:132-138.
10. Snodgrass AM, Tan PT, Soh SE, et al. Tobacco smoke exposure and respiratory morbidity in young children. *Tob Control*. 2016;25(e2):e75-e82.
11. Sly PD. The early origins of asthma: Who is really at risk? *Curr Opin Allergy Clin Immunol*. 2011;11(1):24-28. doi:10.1097/ACI.0b013e328342309d
12. Vanker A, Barnett W, Brittain K, et al. Antenatal and early life tobacco smoke exposure in an African birth cohort study. *Int J Tuberc Lung Dis*.

2016;20(6):729-737.

13. Been J V., Millett C, Lee JT, Van Schayck CP, Sheikh A. Smoke-free legislation and childhood hospitalisations for respiratory tract infections. *Eur Respir J*. 2015;46(3):697-706.
14. Faber T, Been J V., Reiss IK, MacKenbach JP, Sheikh A. Smoke-free legislation and child health. *npj Prim Care Respir Med*. 2016;26(April):1-8.
15. Djodibroto D. *Respirologi (Respiratory Medicine)*. Jakarta: EGC; 2019.
16. Depkes RI. Glosarium Data & informasi kesehatan. *Pus Data dan Inf Depkes RI*. 2006:60.
17. Rahajoe NN, Supriyatno B, Setyanto DB. *Buku Ajar Respirologi Anak*. 1st ed. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2018:247.
18. Rahajoe NN, Supriyatno B, Setyanto DB. *Buku Ajar Respirologi Anak*. 1st ed. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2008:248.
19. WHO. Pneumonia. 2019. <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia>.
20. Hall CB. The spread of influenza and other respiratory viruses: Complexities and conjectures. *Clin Infect Dis*. 2007;45(3):353-359.
21. Montavit. Respiratory infections – causes and treatment. <https://www.montavit.com/en/areas-therapy/respiratory-infections>.
22. Mossong J, Hens N, Jit M, et al. Social contacts and mixing patterns relevant to the spread of infectious diseases. *PLoS Med*. 2008;5(3):0381-0391.
23. Roy CJ, Milton DK. Airborne Transmission of Communicable Infection — The Elusive Pathway. *N Engl J Med*. 2004;350(17):1710-1712.
24. Judson SD, Munster VJ. Nosocomial transmission of emerging viruses via aerosol-generating medical procedures. *Viruses*. 2019;11(10).
25. Rahajoe NN, Supriyatno B, Setyanto DB. *Buku Ajar Respirologi Anak*. First. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2018:256-261.
26. Rahajoe NN, Supriyatno B, Setyanto DB. *Buku Ajar Respirologi Anak*. first.

- Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2018:268-270.
27. Rahajoe NN, Supriyatno B, Setyanto DB. *Buku Ajar Respiriologi Anak*. First. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2018:283-284.
 28. Rahajoe NN, Supriyatno B, Setyanto DB. *Buku Ajar Respiriologi Anak*. First. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2018:275-276.
 29. Rahajoe NN, Supriyatno B, Setyanto DB. *Buku Ajar Respiriologi Anak*. First. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2018:293-294.
 30. Rahajoe NN, Supriyatno B, Setyanto DB. *Buku Ajar Respiriologi Anak*. First. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2018:297-300.
 31. Rahajoe NN, Supriyatno B, Setyanto DB. *Buku Ajar Respiriologi Anak*. Vol 5. First. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2018:306-307.
 32. Rahajoe NN, Supriyatno B, Setyanto DB. *Buku Ajar Respiriologi Anak*. First. Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2018:311-312.
 33. Rahajoe NN, Supriyatno B, Setyanto DB. *Buku Ajar Respiriologi Anak*. First. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2018:306-307.
 34. Sari NI. Hubungan Umur dan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Puskesmas Tembilahan Hulu. 2014:26-30.
 35. Chen Y, Williams E, Kirk M. Risk factors for acute respiratory infection in the Australian community. *PLoS One*. 2014;9(7):1-7. doi:10.1371/journal.pone.0101440
 36. Nuretza JA, Winarni S, Diponegoro U, Diponegoro U. Hubungan Antara Perilaku Keluarga Dan Kondisi Lingkungan Dalam Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Kota Semarang. *J Kesehat Masy*. 2017;5(5):696-705.
 37. Walker N, Johnston V, Glover M, et al. Effect of a family-centered, secondhand smoke intervention to reduce respiratory illness in indigenous infants in Australia and New Zealand: A randomized controlled trial.

Nicotine Tob Res. 2015;17(1):48-57.

38. Depkes. Informasi tentang ISPA pada Balita. *Pus Penyul Kesehat Masy.* 2012.
39. Iskandar A, Tanuwijaya S, Yuniarti L. Hubungan Jenis Kelamin dan Usia Anak Satu Tahun Sampai Lima Tahun dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). *Glob Med Heal Commun.* 2015;3(1):1.
40. Falagas ME, Mourtzoukou EG, Vardakas KZ. Sex differences in the incidence and severity of respiratory tract infections. *Respir Med.* 2007;101(9):1845-1863.
41. Hidayatullah LM, Helmi Y, Aulia H. Hubungan Antara Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Frekuensi Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita yang Datang Berkunjung ke Puskesmas Sekip Palembang 2014. *J Kedokt dan Kesehat.* 2016;3(3):182-193.
42. PUJOKUSUMA N, PAMUNGKASARI EP, RAHARDJO SS. Faktor Risiko Kejadian Recurrent Respiratory Infection pada Anak Usia 2-5 Tahun. *Smart Med J.* 2019;1(2):80.
43. Satgas Imunisasi IDAI. Pedoman Imunisasi di Indonesia. 2011.
44. Sari LM. Hubungan ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA Pada Balita (0-59 Bulan) Di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2017. *J Kesehat dan Pembang.* 2019;9(18):43-48.
45. Yuditya DC, Mulyono H. Hubungan ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Balowerti Kota Kediri periode September 2018. *J Qual Women's Heal.* 2019;2(2):16-22.
46. Nurheti Y. *Keajaiban ASI: Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan, Dan Kelincahan Si Kecil.* 1st ed. Yogyakarta: ANDI; 2010.
47. Story L, Parish T. Breastfeeding Helps Prevent Two Major Infant Illnesses. *Internet J Allied Heal Sci Pract.* 2008;6(3):1-5.
48. Martineau AR, Jolliffe DA, Greenberg L, et al. Vitamin D supplementation to prevent acute respiratory infections: Individual participant data meta-

- analysis. *Health Technol Assess (Rockv)*. 2019;23(2):1-44.
49. Savitri, Neneng. Determinan Kejadian Ispa Pada Bayi Di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Pekanbaru. *Phot J Sain dan Kesehat*. 2018;9(1):28-37.
 50. Fedriyansyah F, Hz HN, Theodorus T, Husin S. Hubungan Kadar Seng dan vitamin A dengan Kejadian ISPA dan Diare pada Anak. *Sari Pediatr*. 2016;12(4):241.
 51. Shankar AH, Prasad AS. Zinc and immune function: the biological basis of altered resistance to infection. *Am J Clin Nutr*. 1998;68.
 52. Asriati, Zamrud M, Febrianty Kalenggo D. Analisis Faktor Risiko Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Anak Balita. *J Medula*. 2014;1(2):57-63.
 53. Henny M, Sartika D, Setiani O, W NE, Amerika D. Faktor Lingkungan Rumah Dan Praktik Hidup Orang Tua Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011. *J Kesehat Lingkung Indones*. 2013;11(2):153-159.
 54. Kementerian Kesehatan RI. *Permenkes No.829 Tahun 1999 Tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan*. Indonesia; 1999:1-6.
 55. Presiden Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan*. Indonesia; 2012.
 56. Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehat Republik Indones*. 2018:1-100.
 57. Drope, Schluger, Cahn, Drope, Hamill, Islami, Liber, Nargis S. *The Tobacco Atlas*. Atlanta: American Cancer Society and Vital Strategies.; 2018. www.tobaccoatlas.org.
 58. Tirtosastro S, Murdiyati DAS, Penelitian B, et al. Kandungan Kimia Tembakau dan Rokok (Chemical Content of Tobacco and Cigarettes). *Tanam tembakau serat dan Ind*. 2009;2(1).

59. Kotzias D, Geiss O. *Tobacco , Cigarettes and Cigarette Smoke.*; 2007.
60. Reh DD, Higgins TS, Smith TL. Impact of tobacco smoke on chronic rhinosinusitis: A review of the literature. *Int Forum Allergy Rhinol.* 2012;2(5):362-369. doi:10.1002/alr.21054
61. Zhou H, Wang X, Brighton L, Hazucha M, Jaspers I, Carson JL. Increased nasal epithelial ciliary beat frequency associated with lifestyle tobacco smoke exposure. *Inhal Toxicol.* 2009;21(10):875-881.
62. Bahl V, Shim HJ, Jacob P, Dias K, Schick SF, Talbot P. Thirdhand smoke: Chemical dynamics, cytotoxicity, and genotoxicity in outdoor and indoor environments. *Toxicol Vit.* 2016;32:220-231.
63. Cohen NA, Zhang S, Sharp DB, et al. Cigarette smoke condensate inhibits transepithelial chloride transport and ciliary beat frequency. *Laryngoscope.* 2009;119(11):2269-2274.
64. Won KL, Ramanathan M, Spannhake EW, Lane AP. The cigarette smoke component acrolein inhibits expression of the innate immune components IL-8 and human beta-defensin 2 by sinonasal epithelial cells. *Am J Rhinol.* 2007;21(6):658-663.
65. Riyanto R, Kusumawati A. Pengaruh Asap Rokok Terhadap Frekuensi Terjadinya Penyakit ISPA pada Balita di Puskesmas Kedung Banteng Banyumas. *MEDISAINS Jurnal Ilmu-ilmu Kesehatan.* 2016;14(3):15-23.
66. Jackson N. The Cochrane Collaboration Handbook for systematic reviews of health promotion and public health interventions. *Cochrane.* 2006:0-2.
67. Fatmawati TY. Analisis Karakteristik Ibu, Pengetahuan dan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Kenali Asam Bawah. *Jurnal Ilmiah Univ. Batanghari Jambi.* 2018;18(3):497.
68. Purnamasari ND, Aninditya A. Determinan Yang Berhubungan Dengan Penyakit Ispa Pada Balita Di Desa Kavaya Wilayah Kerja Puskesmas Toaya Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. *J Ilm Kesmas-IJ.* 2019;2:7-14.
69. Sofia S. Faktor Risiko Lingkungan dengan Kejadian ISPA pada Balita Di

Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Action Aceh Nutr J*. 2017;2(1):43.

70. Wahyuningsih S. Faktor yang berhubungan dengan kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada balita di Wilayah Pesisir Desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima Tahun 2014. *J Kesehatan*. 2014.
71. Alfiah A. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Paccerakang Kota Makassar. *Wal'afiat Hosp J*. 2020;1(2):1-8.
72. Rahayu I, Yuniar N, Fachlevy AF. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe tahun 2017. *J Ilm Mhs Kesehatan*. 2018;3(3):1-12.
73. Fatimah L. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Isipa) Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun Tahun 2017. *Jurnal Keperawatan BSI*. 2018.
74. Ahmad I. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit ispa pada anak balita di wilayah kerja puskesmas manipi kec.sinjai barat kab. Sinjai tahun 2017. *Prodi Kesehatan Masy FIK UINAM*. 2017;53(9).
75. Vovi Noviyanti. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit ISPA Pada Balita di Sekitar Wilayah Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Tamangapa Kota Makassar. *UIN Alauddin Makassar*. 2012.
76. Diana M. Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Rumah dan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang. *Universitas Negeri Semarang*. 2012.
77. Mahardika I. Hubungan Faktor Kegiatan di Rumah terhadap Penyakit ISPA pada Balita. Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Tenggarang Kabupaten Bondowoso. *Universitas Jember*. 2015.
78. Elmia K, Beni Y, Widya Safitri Ramadhani. Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Faktor Manusia dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kelurahan Tangkerang Pekanbaru Tahun 2019. *J Kesehatan, Kebidanan, dan Keperawatan*. 2019;12(01):1-19.

79. Wulandari W, Girsang E, Siagian M. Hubungan Ventilasi, Jenis Lantai, Kepadatan Hunian, Dan Kebiasaan Merokok Di Dalam Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung. *Media Univ Prima Indones*. 2018:1-10.
80. Siregar I. Analisis Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (Mtbs) Dengan Kejadian Ispa Balita Di Puskesmas Pasar Gambir Kota Tembing. Institut Kesehatan Helvetia. 2019.
81. Puteri FT. Faktor Risiko Kejadian ISPA Pada Balita Di Desa Ujung Aji Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2018. Politeknik Kesehatan Medan. 2018.
82. Sinuraya L. Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian ISPA Pada Balita Di Desa Singgamanik Kecamatan Munte Kabupaten Karo Tahun 2017. *J Kesehat Lingkung*. 2017;6(8).
83. Suhandayani I. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA pada Balita Di Puskesmas Pati I Kabupaten Pati Tahun 2006. Universitas Negeri Semarang. 2017.
84. Oroh S, Umboh JML, Kapantow GH. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian Ispa Pada Anak Umur 1-4 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Univ Sam Ratulangi*. 2015.
85. Rendy Zulfikar Sahroni. Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita Di Puskesmas Ajung Kabupaten Jember. Universitas Jember. 2012.
86. Hamidah AY. Hubungan Kesehatan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Desa Pulung Merdikoponorogo. STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun. 2018.
87. Melisa. Hubungan Perilaku Keluarga dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita Di Gampong Ulee Leung dan Ulee Tuy Kabupaten Aceh Besar. Universitas Muhammadiyah Aceh. 2019.
88. Baibaba ade irma putri. Hubungan perilaku merokok dalam keluarga dengan

kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada balita di kota sorong. Universitas Papua. 2019.

89. Rahajoe NN, Supriyatno B, Setyanto DB. *Buku Ajar Respirologi Anak*. 1st Editio. Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2018:248.
90. Fakunle GA, Ana GR, Ayede AI. Environmental risk factors for acute respiratory infections in hospitalized children under 5 years of age in Ibadan, Nigeria. *Paediatr Int Child Health*. 2014;34(2):120-124.
91. Mulambya NL, Nanzaluka FH, Sinyangwe NN, Makasa M. Trends and factors associated with acute respiratory infection among under five children in zambia: Evidence from zambia's demographic and health surveys (1996-2014). *Pan Afr Med J*. 2020;36(197):1-13.
92. Imran MIK, Inshafi MUA, Sheikh R, Chowdhury MAB, Uddin MJ. Risk factors for acute respiratory infection in children younger than five years in Bangladesh. *Public Health*. 2019;173:112-119.
93. Whittaker C. Tobacco control. *SA Pharm J*. 2010;77(4):71-79.
94. Besaratinia A, Pfeifer GP. Second-hand smoke and human lung cancer. *Lancet Oncol*. 2008;9(7):657-666.
95. Owili PO, Muga MA, Pan WC, Kuo HW. Indoor secondhand tobacco smoke and risk of under-five mortality in 23 sub-Saharan Africa countries: A population based study and meta-analysis. *PLoS One*. 2017;12(5):1-17.
96. Suryadhi MAH, Abudureyimu K, Kashima S, Yorifuji T. Effects of Household Air Pollution from Solid Fuel Use and Environmental Tobacco Smoke on Child Health Outcomes in Indonesia. *J Occup Environ Med*. 2019;61(4):335-339.
97. Öberg M, Jaakkola MS, Woodward A, Peruga A, Prüss-Ustün A. Worldwide burden of disease from exposure to second-hand smoke: A retrospective analysis of data from 192 countries. *Lancet*. 2011;377(9760):139-146.
98. Shibata T, Wilson JL, Watson LM, et al. Childhood acute respiratory infections and household environment in an eastern Indonesian urban setting.

- Int J Environ Res Public Health*. 2014;11(12):12190-12203.
99. Kusumawardani RD, Suhartono S, Budiyono B. Keberadaan Perokok dalam Rumah sebagai Faktor Risiko Kejadian Pneumonia pada Anak: Suatu Kajian Sistematis. *J Kesehat Lingkung Indones*. 2020;19(2):152-159.
100. Amha Admasie, Abera Kumie and AW. Acute Respiratory Infection in Wolaita-Sodo. *J Environ Public Health*. 2018;2018:1-9.
101. Valencia-Gattas M, Conner GE, Fregien NL. Gefitinib, an EGFR tyrosine kinase inhibitor, prevents smoke-mediated ciliated airway epithelial cell loss and promotes their recovery. *PLoS One*. 2016;11(8):1-16.
102. Rodríguez L, Cervantes E, Ortiz R. Malnutrition and gastrointestinal and respiratory infections in children: a public health problem. *Int J Environ Res Public Health*. 2011;8(4):1174-1205.
103. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *Permenkes RI No 2269/MENKES/PER/XI/2011*. 2011:4.
104. Mahardika, Nurike Hanani; Luthviatin, Novia; Nafikadini, Iken. Tindakan Ibu Rumah Tangga dalam Penerapan Indikator PHBS Tidak Merokok di dalam Rumah (Studi Kualitatif di Wilayah Kerja Puskesmas Pasirian). *Pustaka Kesehatan*, 2017, 5.3: 572-579.

